

**L A P O R A N**  
**PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYRAKAT (PKM)**



**PKM      GERAKAN      PEDULI      DESA      GUNA**  
**MENGANTISIPASI PENULARAN COVID-19 DI**  
**KAWASAN GREEN ZONE DESA KRAMPILAN**  
**KECAMATAN      BESUK      KABUPATEN**  
**PROBOLINGGO**

Oleh:

**Muzammil, M.Pd.**  
**Suci Maughfiroh**

**NIDN. 2123078601    Ketua**  
**NIM. 1721100117    Anggota**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**  
**UNIVERSITAS NURUL JADID**  
**PAITON PROBOLINGGO**  
**TAHUN 2020**



YAYASAN NURUL JADID PAITON  
**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN &  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS NURUL JADID**  
PROBOLINGGO JAWA TIMUR

PP. Nurul Jadid  
Karanganyar Paiton  
Probolinggo 67291  
☎ 0888-3077-077  
lp3m@unuja.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: NJ-T06/0459/A.4/03.2020

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.  
NIDN : 2123098702  
Jabatan : Kepala LP3M  
Nama PT : Universitas Nurul Jadid  
Alamat PT : PO BOX 1 Karanganyar Paiton Probolinggo 67291

Memberi tugas kepada:

Nama : MUZAMMIL, M. Pd.  
NIDN : 2123078601  
Jabatan : Dosen Tetap Universitas Nurul Jadid

Nama : SUCI MAUGHFIROH  
NIM : 1721100117  
Jabatan : Mahasiswa Fakultas Agama Islam

Diberikan tanggungjawab untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berjudul "*PKM GERAKAN PEDULI DESA GUNA MENGANTISIPASI PENULARAN COVID-19 DI KAWASAN GREEN ZONE DESA KRAMPILAN KECAMATAN BESUK KABUPATEN PROBOLINGGO*". Surat Tugas ini berlaku sejak dikeluarkan hingga Juli 2020.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Paiton, 20Maret 2020

Kepala LP3M,



*Achmad Fawaid*  
**Achmad Fawaid, M.A., M.A.**  
NIDN. 2123098702

Tembusan:


1. Wakil Rektor 1 Universitas Nurul Jadid (sebagailaporan)
2. Arsip

**HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT**

1. Judul PKM : PKM Gerakan Peduli Desa Guna Mengantisipasi Penularan Covid-19 di Kawasan Green Zone Desa Krampilan Kecamatan Besuk Kabupaten Probolinggo
2. Nama Mitra Program PKM : Pemerintah Desa
3. Ketua Tim Pengusul
  - a. Nama : Muzammil, M. Pd.
  - b. NIDN : 2123078601
  - c. Jabatan/Golongan : -
  - d. Program Studi : Pendidikan Agama Islam
  - e. Perguruan Tinggi : Universitas Nurul Jadid
  - f. Bidang Keahlian : *Pendidikan*
  - g. Alamat Kantor/Telp/Faks/Surel : Karanganyar Paiton / (0335)771732
4. Anggota Tim Pengusul(1) :
  - a. Nama Lengkap : Suci Maughfiroh
  - b. NIM : 1721100117
  - c. Program Studi : Perbankan Syariah
5. Lokasi Kegiatan/Mitra (1) : Desa Krampilan
  - a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Desa Krampilan Kecamatan Besuk
  - b. Kabupaten/Kota : Probolinggo
  - c. Provinsi : Jawa Timur
6. Luaran yang Dihasilkan : HaKI
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 bulan
8. Biaya Total : Rp. 4.800.000,-
  - LP3M : Rp. 4.000.000,-
  - Sumber lain (mandiri) : Rp. 800.000,-

Probolinggo, 30 Juli 2020  
Ketua Tim Pengusul

**Muzammil, M. Pd.**  
NIDN. 2123078601

Mengetahui,  
Kepala LP3M UNUJA,  
  
**Achmad Fawaid, M.A., M.A.**  
NIDN. 2123098702

## ABSTRAK

Dunia saat ini digemparkan oleh pandemi covid-19 yang telah memakan banyak korban dari berbagai penjuru dunia hal tersebut juga berdampak pada perekonomian yang semakin menurun selama ini. Negara Indonesia termasuk negara yang terjangkit virus tersebut penyebarannya pun semakin meluas tidak hanya di kota-kota besar namun di desapun ikut terjangkit virus covid-19. Dengan begitu diharapkan semua elemen turun tangan untuk melawan virus tersebut termasuk masyarakat terpencil seperti Desa Krampilan Kecamatan Besuk Kabupaten Probolinggo gerakan tidak hanya dari tenaga kesehatan atau pemerintah namun masyarakat juga berperan penting dalam menanggulangi covid-19. Masyarakat dapat melakukan beberapa gerakan-gerakan kecil namun berdampak besar Pertama, gerakan sosialisasi dini dengan memberikan edukasi kepada masyarakat tentang covid-19, Kedua, gerakan penyemprotan merupakan gerakan menyemprotkan disinfektan ke tempat-tempat umum seperti tempat ibadah, tempat pusat pelayanan kesehatan, dan pelayanan masyarakat. Ketiga, pos malam penjagaan di malam hari untuk menjaga keluar masuk masyarakat Desa Krampilan. Keempat, rumah karantina merupakan tempat singgah bagi pendatang dari luar kota sebagai bentuk ke hati-hati untuk menghindari resiko penularan dan Kelima, bantuan sejahtera merupakan bentuk peduli terhadap masyarakat yang terkena dampak covid-19 baik secara langsung atau tidak langsung. Beberapa gerakan tersebut bertujuan supaya memutus rantai penularan covid-19. Namun sangat diharapkan gerakan tersebut dapat membantu beban yang ditanggung oleh masyarakat desa krampilan baik secara fisik atau moril.

Kata kunci: Pencegahan, Zona Hijau

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Dunia saat ini di gencarkan oleh pandemi yang sangat mengkhawatirkan yang di kenal dengan coronavirus atau Covid 19 hampir seluruh dunia terdampak virus corona awal mulanya virus ini di temukan di Wuhan China, Pada tanggal 7 Januari 2020, Cina mengidentifikasi pneumonia yang sebagai jenis baru coronavirus (novel coronavirus). Virus tersebut merupakan virus mudah menular sehingga penyebarannya sangat cepat hampir semua warga wuhan terinfeksi dan banyak korban yang meninggal. Sehingga karena keadaan mengkhawatirkan tersebut Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO telah menetapkan sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Yang Meresahkan Dunia/ Public Health Emergency of International Concern (KKMMD/PHEIC) (Fathiyah, 2020; Nasution, 2020; Purwanto, 2020). Penambahan jumlah kasus COVID-19 berlangsung cukup cepat dan sudah terjadi penyebaran antar negara.

Indonesia termasuk negara yang terdampak pandemi Covid 19. Pada tanggal 2 Maret 2020, Indonesia melaporkan kasus konfirmasi COVID-19 sebanyak 2 kasus namun kasus tersebut kian semakin banyak dan bertambah (Mufida, 2020; Safrizal, 2020; Satria, 2020). Selain penularannya yang sangat mudah, tidak ditemukan vaksin sebagai upaya pecegahan penyebaran Covid 19. Pemerintah dan tenaga kesehatan sudah berusaha semaksimal mungkin dalam menangani pandemi Covid 19 yang sedang kita alami. Berbagai kebijakan telah di terapkan kita selayaknya tidak saling menyalahkan perihal kasus tersebut bukan karena Indonesia sebagai negara berkembang sehingga gagal dalam menangani pandemi ini jika kita berkaca pada negara-negara maju di luar sana seperti Amerika kasus disana melebihi kasus di China banyak korban yang tiap harinya berjatuhan. Jadi negara tidak bisa menjadi tolak ukur dalam penanganan wabah ini (Tunda, 2020). Selama vaksin masih tidak di temukan upaya yang bisa kita lakukan adalah kerjasama dari berbagai elemen dan kedisiplinan dalam menjalankan kebijakan pemerintah karena sangat penting untuk kita memutus rantai penularan jika tidak pandemi ini tidak akan ada akhirnya.

Melakukan langkah-langkah kecil yang berdampak besar untuk penangan pandemi ini. Menjaga yang sehat agar selalu tetap sehat untuk kawasan yang masih tidak terinfeksi Covid 19 atau green zone, kita bisa melakukan pergerakan untuk

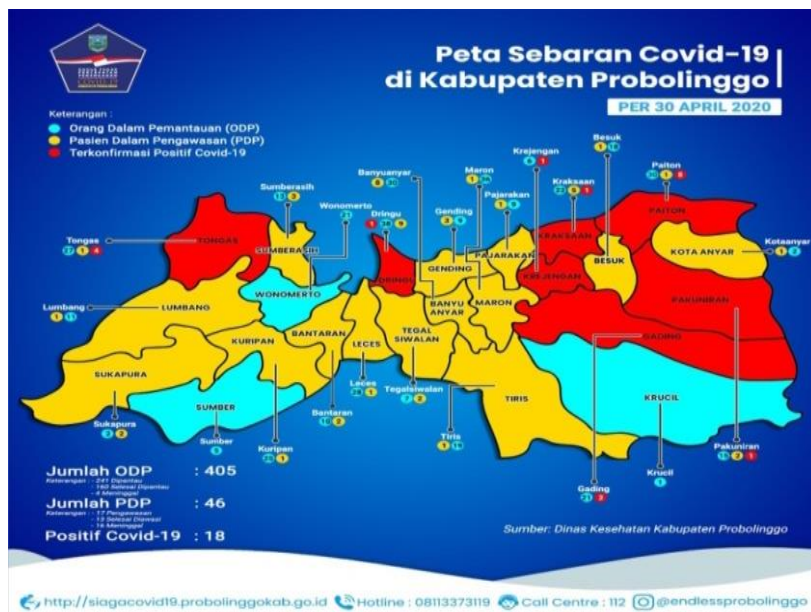
mengantisipasi pencegahan penularan, bukan hanya tenaga kesehatan yang bereperan penting namun masyarakat kecilpun sangat berdampak dalam penanganan Covid 19.

## BAB II

### METODE PELAKSANAAN

#### A. Metode Pelaksanaan

##### 1. Tahap Identifikasi



Jika kita melihat peta penyebaran Covid 19 di Probolinggo Kamis, 30 April 2020 hampir semua daerah terjangkau virus corona berbagai kasus-kasus baru bermunculan sangat menakutkan untuk kita semua. Jika kita melihat dalam peta tersebut kecamatan besuk berada dalam zona kuning dan di apit oleh daerah lain yang sudah zona merah sangat penting untuk daerah tersebut menjaga agar tidak terjangkau virus. Salah satu desa di Kecamatan Besuk yaitu Desa Krampilan yang akan kita fokuskan pada rencana kegiatan PKM Universitas Nurul Jadid tahun 2020.

Desa Krampilan Kecamatan Besuk RT 006 RW 003 merupakan suatu desa yang terpencil jauh dari keramaian kota dengan keadaan masyarakat yang pendidikannya dibawah standar dengan pendapatan yang minim. Merupakan suatu desa yang masih bersih dari Covid 19.

Rencana kegiatan yang akan saya lakukan dari beberapa info yang saya dapatkan baik dari pemerintah daerah di desa ataupun info penting dari website terkini dan terpercaya Seperti Kemendesda Dan Situs BPS sebagai gerakan

kepedulian saya terhadap desa agar tetap selalu aman saya berencana melakukan kegiatan sebagai berikut :

a. Sosialisasi Dini

Dalam kegiatan ini saya akan melakukan sosialisasi karena bisa di nilai pengetahuan masyarakat Desa Krampilan tentang Covid 19 masih sangat sempit. Terkadang banyak masyarakat yang menyepelekan tentang virus tersebut bahkan mereka tidak mengetahui bagaiman alangkah yang harus mereka lakukan dalam mencegah penularan tersebut.

Karena dalam konteks peraturan pemerintah tidak memperbolehkan kita untuk berkerumun atau berkumpul. Saya akan melakukan sosialisasi dengan cara mendatangi tiap rumah warga dan memberikan edukasi sederhana yang mungkin bisa kita lakukan untuk memutus penularan wabah Covid 19.

b. PenyemprotanTempat-tempat umum

Dalam kegiatan ini saya akan melakukan atau mengikuti gerakan gerakan pemerintah daerah dengan melakukan penyemprotan di tempat-tempat umum dengan memberikan edukasi tentang protocol penyemprotan. Tempat umum merupakan tempat yang sering didatangi masyarakat entah itu untuk ibadah atau tempat pelayanan masyarakat. Jadi sangat penting untuk dilakukan penyemprotan sesuai dengan stadart WHO.

c. POS malam

Dalam kegiatan ini dilakukan oleh aparat desa untuk berjaga setiap pembatasan jam malam tidak memperbolehkan warganya untuk keluar di atas jam 20.00. kegiatan ini guna menjaga agar masyarakat tidak lalai atau tidak disiplin karena ada beberapa warga yang mungkin dating dari kota atau keluar dari desa di saat malam hari untuk menyembunyikan kesalahan yang dia lakukan karena tidak memerhatikan kebijakan pemerintah mereka kebanyakan berfikir untuk melakukannya di malam hari.

Kegiatan yang saya lakukan dalam hal ini saya akan melakukan bantuan berupa konsumsi untuk mereka yang berjaga saat di malam hari karena mereka berusaha sangat keras dalam menjaga keamanan desa. Dan mengapa saya tidak mengikuti kegiatan mereka karena hal yang tidak memungkinkan untuk saya.



d. Rumah Karantina

Menurut info yang saya dapatkan rumah karantina ini merupakan suatu tempat singgah yang mana apabila warga desa Krampilan yang baru datang dari luar kota maka akan dikarantina di tempat tersebut selama 15 hari. Dengan melakukan pemeriksaan sesuai dengan protokol kesehatan setiap harinya.

Gerakan ini sangat patut dicontoh karena mereka yang baru datang dari luar kota bisa saja membawa Covid 19 dan apabila tidak cepat ditangani atau di karantina maka penyebarannya akan semakin luas.

e. Bantuan sejahtera

Dalam kegiatan ini merupakan gerakan kemanusiaan setiap warga yang dikarantina maka kebutuhan keluarganya akan dipenuhi oleh desa seperti bahan pokok setiap harinya. Kebanyakan warga dari luar kota merupakan pekerja dan sebagai kepala rumah tangga apabila warga tersebut dikarantina maka bagaimana dengan keluarganya siapa yang akan memenuhi kebutuhannya, maka dengan itu adanya kegiatan tersebut.

f. Tahap Pembuatan Video

Pada tahap ini saya melakukan proses pembuatan video dengan menggunakan alat perekaman seadanya, yakni dengan smartphone android, yang akan dibantu dengan software Kine Master. Proses pengeditan video menggunakan smartphone. Saya memilih Kine Master karena saya memahami penggunaannya dan kinerjanya tidak memberatkan smartphone. Pengambilan gambar dan pengeditan akan dilakukan oleh saya pribadi sedangkan perekaman saya akan meminta bantuan seseorang.

Adapun materi yang akan ada dalam pembuatan video merupakan gerakan desa dan saya pribadi dalam mengantisipasi penyebaran Covid 19. Kegiatan yang telah terpaparkan dalam identifikasi di atas.

2. Tahap Penyebaran Video

Tahap ini merupakan proses penyebaran video melalui laman youtube sesuai dengan pedoman dari PKM Universitas Nurul Jadid. Selain itu akan di sebarkan melalui media sosial seperti facebook, whatsapp, telegram dan lain-lain. Selain itu video tersebut akan di share melalui perangkat desa yang ada.

Penyebaran video tersebut sangat di harapkan dapat bermanfaat dan menjadi edukasi untuk desa-desa yang lain dalam menghadapi pandemi ini.

### 3. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini saya mengevaluasi tentang video yang saya unggah kepada khalayak dengan mengetahui penyebaran video tersebut dan beberapa orang yang tertarik untuk melihat video saya dengan mengevaluasi baik dari like atau komen mereka dapat menjadi pembelajaran khusus untuk saya pribadi. Evaluasi tentang penyebaran video tersebut dari perangkat perangkat desa saya memita opini mereka dan masukan dari masyarakat tentang konten video yang telah saya unggah.

## B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tahapan Kegiatan	Bulan Maret-Juli			
	Bulan ke-1	Bulan ke-2	Bulan ke-3	Bulan ke-4
Identifikasi				
Pembuatan Vidio				
Penyebaran Vidio				
Evaluasi				

Seluruh proses tahapan kegiatan ini dilasanakan dari rumah saya di alamat Desa Krampilan Dusun Klerkeran.

## C. Manfaat Program

Adapun manfaat tentang rencana kegiatan gerakan dalam mengantisipasi penyebaran Covid 19 sebagai berikut :

1. Memberikan edukasi kepada masyarakat awam untuk menjaga dirinya agar selalu tetap sehat.
2. Memberikan rasa nyaman tanpa rasa takut kepada masyarakat akan pandemic Covid 19.

3. Dapat menjadi gambaran terhadap desa-desa lain dalam menghadapi pandemic tersebut.
4. Mensejahterakan masyarakat desa yang kurang mampu karena terdampak Covid 19.
5. Dapat memutus rantai penularan Covid 19 di desa-desa terpencil.

#### D. Pihak-Pihak yang dilibatkandalam Program

No	Stakeholder	Dukungan
1	Perangkat Desa	
	a. SEKDES Krampilan (Moh.Iksan Alwi B S.KOM)	1) Meberikan informasi tentang program desa dalam menanggulangi pandemi Covid 19 di desa Krampilan Kecamatan Besuk Kab. Probolinggo 2)Memberikan dukungan moril kepada saya dalam menyebarkan informasi, konten, dan pengetahuan yang positif tentang penanganan Covid 19
2	Instansi Lain	
	a.LP3M	1) Mendorong dilakukannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa 2) Mendorong mahasiswa untuk tetap produktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat baik offline maupun online selama pandemi Covid 19
3	Reviewer	
	Alvan Fatony S.Pd.I, M.HI	1) Memberikan persetujuan atas judul yang diajukan dan memberikan dukungan moril 2) memberikan refrensi untuk mengedukasi masyarakat tentang Covid 19
4	Dokumenter	
	Indah	1) Perekaman foto dan video kegiatan PKM

### **BAB III**

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **A. Proses Pelaksanaan Kegiatan PKM**

Berkaitan dengan PKM, Universitas Nurul Jadid mengajak seluruh mahasiswanya untuk turun langsung ke lapangan dan berbaur dengan masyarakat agar bisa bermanfaat. PKM kali ini berbeda dengan tahun sebelumnya karena berhubungan dengan keadaan yang masih tidak memungkinkan maka semua mahasiswa melakukan kegiatan PKM di desa masing-masing selama pandemic Covid-19 dengan Tema PKM (PKM) kali ini adalah “PKM (PKM) Tematik Covid-19 berbasis Prodak Karya Pengabdian.”

Pelaksanaan kegiatan yang kami lakukan dengan mengangkat judul “Gerakan Peduli Desa Guna Mengantisipasi Penularan Covid-19 di Kawasan Green Zone Desa Krampilan Kecamatan Besuk Kabupaten Probolinggo” sebagaimana telah terlampir dalam rencana kegiatan di atas dengan mengidentifikasi permasalahan yang ada maka berikut ini merupakan beberapa kegiatan yang telah kami lakukan

##### **1. Sosialisasi Dini**

Sosialisasi dini merupakan kegiatan edukasi terhadap masyarakat sekitar agar mengetahui apa itu covid-19, Penularannya bagaimana, dan yang terpenting pencegahan yang harus dilakukan apa. Hal-hal kecil tersebut sering disepelekan pemahaman masyarakat yang kurang tentang Covid-19 menjadi ketakutan terbesar mereka. Kami melaksanakan sosialisasi ini dengan membagi tugas antara SATGAS (Satuan Tugas) Covid-19 dengan relawan yang turun ikut membantu berikut ini merupakan data desa penduduk Krampilan karena kami melakukan pembagian tugas Per blok untuk mencegah kerumunan yang beresiko penularan Covid. Setiap blok ada coordinator untuk membagi tugas kembali ke setiap anggota yang akan mensosialisasikan untuk berapa KK yang tercantum tiap Blok.

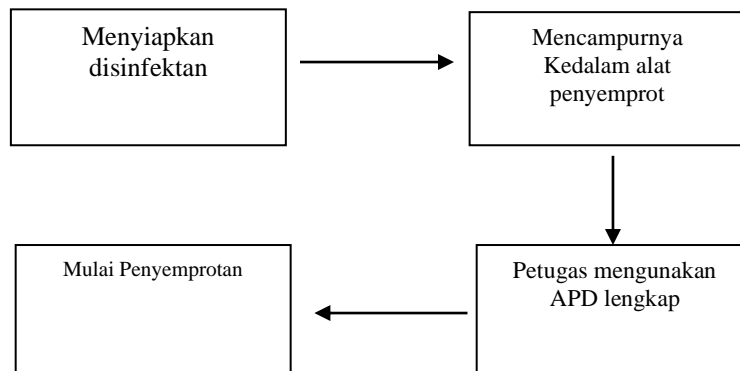
<b>NO</b>	<b>BLOK</b>	<b>JUMLAH KK</b>	<b>KOORDINATOR</b>
1	Kranjan	355	Heriyanto

2	Klerkeran	205	Suci Maughfiroh
3	Kiong	121	Hosen Data Negara
4	Sumber Sotah	122	Misnari

## 2. Penyemprotan Tempat-Tempat Umum

Penyemprotan tempat-tempat umum ini merupakan pelaksanaan yang dilakukan SATGAS dan relawan covid-19 dengan mendatangi tempat-tempat umum seperti tempat ibadah, Kantor Desa, Pusat Pelayanan Kesehatan. Hal ini dilaksanakan dalam kurun waktu seminggu dua kali terutama hari jum'at karena banyak masyarakat yang akan menunaikan sholat Jum'at berjama'ah. Kegiatan ini berguna untuk memutus penularan covid-19, karena tempat umum sangat beresiko tinggi terhadap penularan antar seseorang.

### Skema atau Protokol Penyemprotan



Perlatan dan Bahan yang kami butuhkan berupa :

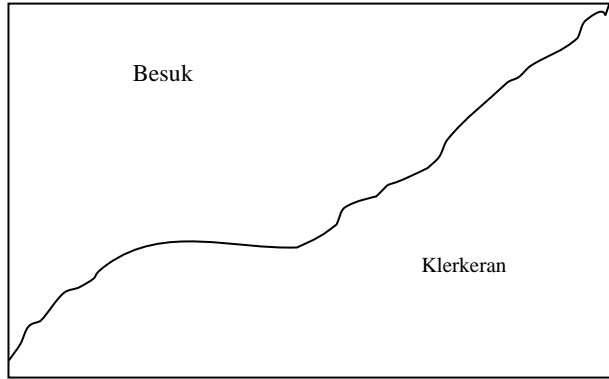
- a) Alat Pelindung Diri lengkap
- b) Disinfektan
- c) Dan Alat Penyemprot

Selain peralatan dan Bahan faktor yang terpenting dalah SDM yang melakukan atau melaksanakan kegiatan tersebut.

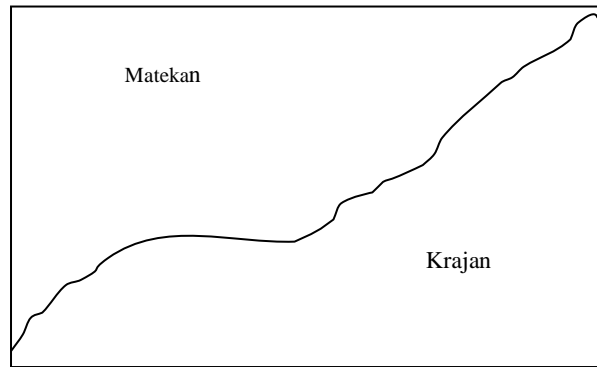
## 3. POS malam

POS malam merupakan penjagaan rutinitas di setiap perbatasan wilayah dalang ruang lingkup desa jadi setiap jam 20.00 warga desa Krampilan dilarang keluar dari wilayah desa atau dating dari wilayah desa lain atau bahkan keluar kota. Berikut akan kami cantumkan wilayah pelaksanaan pos

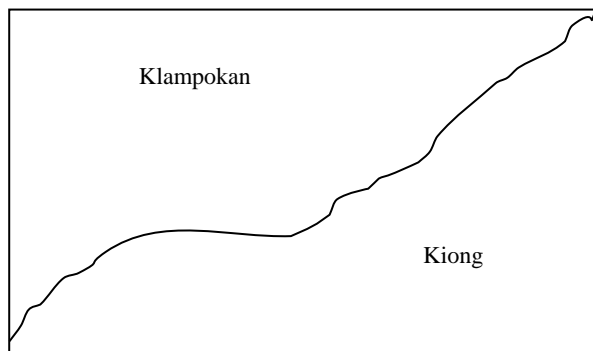
malam yang dilakukan secara rutin setiap malam Oleh SATGAS dan Relawan per blok karena keadaanya ada beberapa blok yang hamper terlihat memisah.



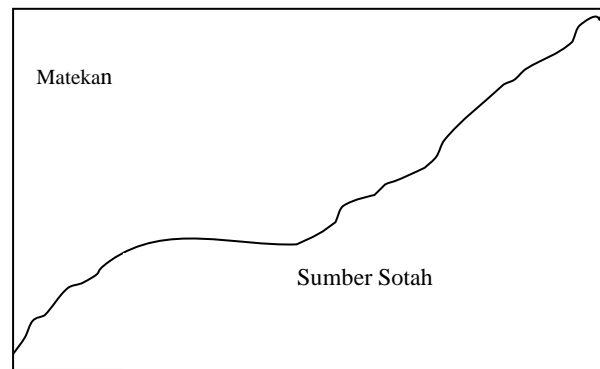
Wilayah A



Wilayah B



Wilayah C



Wilayah D

Keterangan:

↷ : Perbatasan Wilayah

A,B,C,D : Pembagian Pos Penjagaan

#### 4. Rumah Karantina

Pelaksanaan rumah karantina berupa perawatan, pemeriksaan, dan penjagaan kepada para pendatang. Kami selalu memberikan kegiatan positif kepada para pasien seperti olah raga dan memberikan mereka asupan gizi yang cukup.

Di dalam rumah karantina ini selalu diawasi oleh dokter desa atas nama “Dokter UMI” beliau selalu melakukan pemeriksaan terhadap pasien karantina bersama dengan SATGAS covid yang bertugas di dalam rumah Kami selalu menjaga kestabilan pasien karantina.

Setelah beberapa hari kami melakukan Repect Tes pada tanggal 05 Mei 2020 kepada 15 orang pendatang ternyata hasilnya sangat menggembirakan karena semuanya **NEGATIF**. Setelah hasil tes keluar kami memberikan surat pernyataan kepada pihak-pihak yang terlibat agar supaya masyarakat tidak perlu mengkhawatirkan pendatang yang sudah dikarantina selama 15 hari. Karena jika kita melihat langsung ke lapangan faktanya keluarga pasien seperti dikucilkan karena ketakutan yang berlebihan.

Data Pasien Karantina Desa Krampilan

NO	NAMA	TEMPAT	HASIL TES
1.	MOH. SYAIFULANAM	JEMBER	NEGATIF
2.	RIFA'I	SURABAYA	NEGATIF
3.	LILIK	BALI	NEGATIF
4.	MASTUKI	JAKARTA	NEGATIF
5.	SYAFI'UDIN		NEGATIF
6.	FATHOR ROSI	MALANG	NEGATIF
7.	SUHARTO	SUMATERA	NEGATIF
8.	SAVINATUL HASANAH	JEMBER	NEGATIF
9.	NURIL FAJRIAH KHAMARDI PUTRI	MALANG	NEGATIF
10.	ABDULLAH	SURABAYA	NEGATIF
11.	ISMAIL MARZUKI	JAKARTA	NEGATIF
12.	SYAIFUL HAQ	KALIMANTAN	NEGATIF
13.	MUHAMMAD IMAM	SURABAYA	NEGATIF
14.	MOCH SYAIFUL ISLAM	JAKARTA	NEGATIF
15.	FINDIA JAYA	SURABAYA	NEGATIF

5. Bantuan Sejahtera

Begitu banyak dampak yang ditimbulkan dari pandemic ini bukan hanya untuk pasien positif saja namun bagi perekonomian masyarakat juga menurun termasuk masyarakat desa krampilan dengan begitu kami melakukan kegiatan



dengan menyalurkan bantuan baik dari pemerintah ataupun relawan yang mau berbagi kepada orang yang tidak mampu berikut data bantuan yang telah tersalurkan kepada masyarakat desa krampilan

Data Bantuan Sejahtera Desa Krampilan

No	JENIS BANTUAN	NOMINAL BANTUAN	JUMLAH PENERIMA
1	BLT (Bantuan Langsung Tunai)	Rp. 600.000,00	195 Orang
2	SEMBAKO (Keluarga Pasien)	(Beras, Minyak, Telur, Dan Lain-lain)	15 Orang
3	Bantuan Sosial Pusat	Rp. 600.000,00	36 Orang
4	PKH	Rp. ±500.000,00	288 Orang

**B. Faktor Pendukung dan Penghambat**

Dalam pelaksanaan PKM selama 4 Bulan dari bulan Maret s.d. Juli 2020 ada beberapa factor pendukung dan factor penghambat selama kegiatan berlangsung

1. Faktor Pendukung

- a. Selama kegiatan PKM berlangsung kami selalu mendapat dukungan dari pihak kampus baik itu berupa pengarahan atau bimbingan
- b. Selama pelaksanaan PKM berlangsung kami mendapatkan tangan terbuka dari desa untuk melakukan pengabdian di desa masing-masing
- c. Mendapatkan mitra yang sangat kooperatif berkerjasama dengan SATGAS yang mendampingi setiap kegiatan.
- d. PKM di Desa masing-masing merupakan alasan kuat sebagai tempat yang strategis karena tidak perlu jauh-jauh untuk melakukan kegiatan PKM.
- e. Kegiatan PKM di Desa masing-masing membuat kita mudah mendapatkan akses koordinasi dengan Perangkat Desa.
- f. Kekompakan, kerjasama dan koordinasi yang cukup baik antar mahasiswa PKM dengan berbagai pihak yang berkompeten.

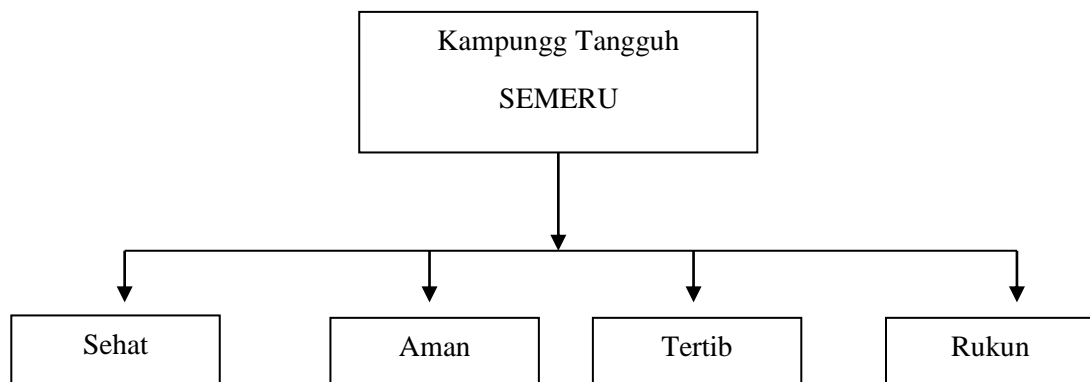
## 2. Faktor Penghambat

- a. Selama Pelaksanaan PKM karena Faktor lingkungan yang sudah kita kenal membuat kita merasa kurang nyaman.
- b. Dana operasional yang didapatkan serasa kurang karena kegiatan kita tidak hanya turun ke lapangan namun juga berbasis online.
- c. Selama pelaksanaan kegiatan program PKM yang dilakukan ada beberapa masyarakat yang mengabaikannya himbauan dari kami.
- d. Karena factor individu menjadi penghambat kami untuk melakukan PKM kami kurang efektif kepada masyarakat.

## C. Rencana Tahapan Selanjutnya

Untuk rencana selanjutnya karena pandemic ini masihtidakberakhirmaka kami akan selalu melakukan kegiatan edukasi kepada masyarakat sekitar. Kita perlu meningkatkan kewaspadaan dengan tetap memamantau keluar masuknya orang ke desa untuk mengurangi resiko penularan. Akan tetapi, pemantauan tersebut tidak perlu memblokir pintu masuk (*lockdown*) karena kita juga harus memerhatikan perkonomian masyarakat dan apalagi jika sampai kegiatan tersebut sampai menyebabkan warga berkumpul untuk menjaga pintu masuk hal tersebut akan meningkatkanresikopenularan. Kita tidakperluterlalutakutnamunkitahanyaperluhati-hatidenganmematuhikebijakanpemerintah dan melaksanakanedukasi yang diberikan oleh pemerintah dan yang lainnya.

Kami Juga menyiapkangerakanbaruyaitu kampung tangguh SEMERU (Sehat, Aman, Tertib, Rukun) gerakan ini sangat diharapkan dapat berjalan efektif guna menjaga kesejahteraan bersama bukan hanya karena pandemi Covid-19 namununtukseterusnya.



Sedikit keterangan dari kegiatan kami *Pertama* sehat, gerakan ini merupakan gerakan menjaga masyarakat agar selalu sehat salah satunya senam sehat lansia. Pemeriksaan dini yang akan dilakukan 3 bulan sekali, memberikan gizi yang cukup untuk balita. *Kedua*, aman memberikan keamanan kepada masyarakat sekitar baik keamanan fisik atau mental dengan mengefektifkan kegiatan pos malam. *Ketiga*, menjaga ketertiban masyarakat desa krampilan dalam berbagai hal dengan meratakan sosialisasi untuk mengedukasi masyarakat agar menerapkan kedisiplinan terhadap diri atau untuk kepentingan bersama. *Keempat*, Rukun dengan menjaga kerukunan bersama tanpa memandang status sosial dan jika ada permasalahan di tengah masyarakat maka diselesaikan dengan musyawarah bersama.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil kegiatan program PKM “Gerakan Peduli Desa Guna Mengantisipasi Penularan Covid-19 di Kawasan Green Zone Desa Krampilan Kecamatan Besuk Kabupaten Probolinggo” dapat disimpulkan gerakan-gerakan yang dilakukan dari sosialisasi dini, penyemprotan, pos malam, rumah karantina, dan bantuan sejahtera dapat memutus rantai penularan covid-19 dan adanya peningkatan pengetahuan masyarakat terhadap covid-19, mengurangi beban perekonomian mereka selama pandemi yang sedang terjadi tidak hanya itu saja ketakutan dalam diri mereka berkurang sehingga mereka merasa aman tanpa rasa takut covid-19 yang mencekam masyarakat sudah tahu harus melakukan apa dalam menghadapi covid-19 kita hanya butuh kerja sama dari setiap elemen yang ada.

#### **B. Saran**

Pentingnya koordinasi setiap elemen agar tidak terjadi kesinambungan yang akan menyebabkan kesalahfahaman antar masyarakat dan perangkat Desa, masyarakat hanya butuh di pangsung mereka mau mendengarkan dengan catatan dengan catatan penyampaiannya juga harus dengan bahasa mereka. Bahasa rakyat dengan begitu mereka dapat memahami dan mengikuti kebijakan yang ada untuk kepentingan bersama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fathiyah, Isbaniah DKK, 2020. "Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease (Covid 19)". Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Mufida, A. (2020). Polemik Pemberian Bantuan Sosial Di Tengah Pandemic Covid 19. *'ADALAH*, 4(1).
- Nasution, D. A. D., Erlina, E., & Muda, I. (2020). Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Benefita: Ekonomi Pembangunan, Manajemen Bisnis & Akuntansi*, 5(2), 212-224.
- Purwanto, E. W. (2020). Pembangunan Akses Air Bersih Pasca Krisis Covid-19. *The Indonesian Journal of Development Planning*, 4(2), 207-214.
- Safrizal ZA, DKK, 2020. "Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19 Bagi Pemerintah Daerah (Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis dan Manajemen)" Jakarta: Kementrian dalam Negeri .
- Satria, B. A., Hasanah, N. H., & Rudiansyah, R. (2020). Penyuluhan Adaptasi Tatanan Kebiasaan Baru Desa Tangguh COVID-19. *Jurnal Anoa*, 1(3), 107-122.
- Tunda, A., Ibrahim, I., Sofian, N. I., Kurniawan, A., Tawulo, M. A., Jabar, A. S., ... & Yusuf, B. (2020). Kesuksesan Mencegah Penyebaran Covid-19 dari Kampung: Sosialisasi Door to Door di Kelurahan Bone Lippu Kecamatan Kulisusu Kabupaten Buton Utara. *Prosiding Nasional Covid-19*, 109-112.

**LEMBAR REVIEWER**  
**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)**  
**UNIVERSITAS NURUL JADID**  
**TAHUN 2020**

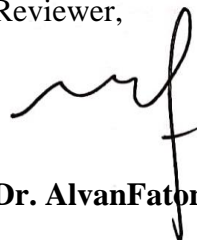
Judul PKM : PKM Gerakan Peduli Desa Guna Mengantisipasi Penularan Covid-19 di Kawasan Green Zone Desa Krampilan Kecamatan Besuk Kabupaten Probolinggo  
 Lokasi : Desa Krampilan Kecamatan Besuk Kabupaten Probolinggo

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	Sudah sangat sesuai dengan tema PKM dan menarik.
		Latar belakang	Permasalahan yang ada sangat sistematis sekali dan menunjukkan penting peran kita dalam menghadapi masalah tersebut.
		Program yang akan dilaksanakan	Program yang dijalankan sangat beragam
		Tujuan program	Dalam setiap program yang dijalankan memiliki tujuan yang bagus untuk memutus penularan covid-19
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	Kegiatan yang dilakukan sudah sesuai dengan program perencanaan.
		Timeline kegiatan	Sudah tepat karena mengikuti program perencanaan.
		Manfaat program	Sudah bermanfaat dapat dilihat dari respon masyarakat
		Kelayakan mitra	Sangat Kooperatif
3	Hasil dan	Kesesuaian proses	Sudah sesuai dengan metode

	Pembahasan	kegiatan dengan metode pelaksanaan	pelaksanaan
		Keseuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	Tersampaikan sangat jelas dalam mencapai target
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	Rencana kedepannya sudah bisa dinilai bagus apabila berjalan secara efektif
4	Penutup	Kesesuaian kesimpulan dengan permasalahan	Singkat padat dan jelas dalam menjawab atau mengatasi permasalahan aada.
		Relevansi daftar pustaka	Sudah cukup karena memang selain membutuhkan tindakan langsung harus Relevansi dengan teori yang actual.

Paiton, 30 Juli 2020

Reviewer,



**Dr. Alvan Fatoni.**

## KWITANSI

Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***

Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*

Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M  
UNUJA Nomor Nomor: NJ-T06/053/0459/A.4/03.2020  
tanggal 20 Maret 2020

Jumlah Rp. **4.800.000**

Pejabat Pembuat Komitmen  
Universitas Nurul Jadid,



**ACHMAD FAWAID, M.A., M.A**

Probolinggo, 20 Maret 2020  
Dosen Pengabdi  
PKM UNUJA,

**MUZAMMIL, M. Pd.**

## KWITANSI

Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***

Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*

Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M  
UNUJA Nomor Nomor: NJ-T06/053/0459/A.4/03.2020  
tanggal 20 Maret 2020

Jumlah Rp. **4.800.000**

Pejabat Pembuat Komitmen  
Universitas Nurul Jadid,



**ACHMAD FAWAID, M.A., M.A**

Probolinggo, 20 Maret 2020  
Dosen Pengabdi  
PKM UNUJA,

**MUZAMMIL, M. Pd.**